

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu lebih menekankan realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kelompok, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah. Data yang diperoleh dapat berbentuk kata, gambar, kalimat, skema atau gambar. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah di SMA Negeri 1 Salam Babaris, SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Candi Laras Selatan dan SMA Negeri 1 Binuang.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang akan diteliti adalah guru di SMA Negeri Tapin yakni SMA Negeri 1 Salam Babaris, SMA Negeri 1 Binuang, SMA Negeri 1 Candi Laras Selatan dan SMA Negeri 1 Tapin Selatan. Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi ; (1) Pengetahuan nilai-nilai moderasi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Tapin ; (2) Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri di Kabupaten Tapin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori.

#### **1. Data Primer**

Data yang dikumpulkan langsung dari informan (subjek) melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya. Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari wawancara guru PAI SMA Negeri 1 Salam Babaris, SMA Negeri 1 Candi Laras Selatan, dan SMA Negeri 1 Binuang. Adapun yang diteliti adalah:

- a. Pengetahuan nilai-nilai moderasi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Tapin dengan indikator

mengetahui pengertian moderasi beragama, dan literasi moderasi beragama.

- b. Penerapan nilai-nilai moderasi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Tapin dengan indikator anti kekerasan; cinta tanah air; toleransi; kepeloporan; dan integrasi materi Pendidikan Agama Islam dengan moderasi beragama.

## **2. Data Sekunder**

Sumber sekunder yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Diantaranya sumbernya adalah peristiwa, benda, gambar, rekaman, dan dokumen atau diambil dari perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu tentang bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Pendidikan Islam di SMA Negeri 1 Salam Babaris, SMA Negeri 1 Candi Laras Selatan dan SMA Negeri 1 Binuang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penentuan data yang akan dipergunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni: wawancara (interview), dan dokumentasi (dokumentation). Metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Wawancara (*interview*)

Menurut Koentjaraningrat, Teknik wawancara secara umum dapat dibagi ke dalam dua golongan besar, yaitu wawancara berencana (*standardized interview*) dan wawancara tak berencana (*unstandardized interview*).<sup>82</sup>

- a. Wawancara berencana atau berstruktur peneliti akan melakukan wawancara dengan didasarkan pada suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, dengan cara terjun ke lapangan dengan berpedoman pada sebuah *interview guide* sebagai alat bantu. Wawancara yang memuat unsur-unsur pokok yang ditelusuri. Yakni khususnya guru sebagai pelaksana pendidikan islam. sehingga data diperoleh secara lisan dari guru-guru atau narasumber terkait, murid- murid dan semua informan dalam kepentingan penelitian ini
- b. Wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (*in-depth*) Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam, alasan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Tapin, maka dengan demikian, melalui wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (*indepth*) ini diharapkan dapat benar-benar menggali

---

<sup>82</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* ( Jakarta: Cet : III, Jakarta, Gramedia, 1991), 138-139.

informasi akan diteliti.

## 2. Dokumentasi (*documentation*)

Dalam menggunakan teknik ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimungkinkan memperoleh berbagai sumber data tertulis atau dokumen, baik melalui literatur, jurnal, maupun dokumen resmi dari nara sumber yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.<sup>83</sup> Data yang telah diperoleh diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti melakukan analisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data- data yang telah diperolehnya. Analisis yang dimaksud merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

---

<sup>83</sup> Nana Sujana and Awal Kusumah, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung:PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), 89.

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain. Proses analisis data di sini peneliti membagi menjadi tiga komponen, antara lain sebagai berikut :

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan. Mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai moderasi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Tapin. Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan.

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni berupa indikator-indikator moderasi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Tapin.

## **2. Data display (Penyajian data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.

Kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian pada SMA Negeri di Kabupaten Tapin dan selama proses pengumpulan data. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh.

## **G. Pengecekan Keabsahan temuan**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi, Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan,

peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>84</sup>

## **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan denganteliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah di pahami.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan di seleksi keabsahannya.<sup>85</sup> Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti membandingkan data atau keterangan yang diperoleh dari responden sebagai sumber data dengan dokumen-dokumen dan realita yang ada di sekolah. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui penerapan moderasi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Tapin.

---

<sup>84</sup> L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

<sup>85</sup> *Ibid*, 330.



## H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini secara garis besar terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari Halaman sampul, Halaman logo, halaman judul Halaman Pernyataan Keaslian tulisan ,halaman bukti bebas plagiasi, Halaman persetujuan, Halaman Pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, halman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman daftar lainnya . Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan pengantar metodologis untuk bisa memahami secara sistematis materi-materi dalam bab-bab berikutnya. Dalam Bab I akan dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah/Fokus Penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional/istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II tentang kajian teoritik yang menjadi dasar atau pijakan dalam penelitian. Bab ini berisi pembahasan mengenai definisi teoritik, tinjauan teoritikan kerangka berpikir.

Kemudian Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Pada Bab IV berisi analisa peneliti terhadap data yang peneliti dapatkan dari lapangan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Selanjutnya penulisan diakhiri dengan Bab V yang berisi simpulan, dan saran atau rekomendasi . Simpulan diambil dari apa yang telah peneliti deskripsikan dan analisa pada bab-bab sebelumnya. Rekomendasi berupa pemikiran peneliti untuk stakeholder, praktisi pendidikan, dan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas pendidikan. Selanjutnya pada bagian akhir penelitian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran.